

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*), yaitu dengan meneliti langsung data yang terkait dengan penelitian ke lokasi penelitian yang telah ditetapkan.

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang di amati, dengan menggunakan logika ilmiah (Azwar, 2005, hal. 5).

Dalam penelitian kualitatif, instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Tipe penelitian diskriptif bertujuan untuk mendiskripsikan apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendiskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada (Sumarni, 2017, hal. 54).

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti harus hadir langsung dilapangan yang berlokasi di BAZNAZ Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang beralamat di Jl. Pemuda , Kota Kandangan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan selatan, 71217 dan juga di desa Pantai Ulin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data primer adalah data yang di peroleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari sumber penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia (Azwar, 2005, hal. 91). Data primer dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari wawancara dengan salah satu pegawai BAZNAS Kab. Hulu Sungai Selatan yang bertugas dalam mendistribusikan dana zakat, infak, dan sedekah dan dengan salah seorang penerima bantuan dalam program ZCD (*zakat comunity development*).
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain namun memiliki huungan yang jelas terkait topik yang dibahas dalam penelitian. Data sekunder dapat diperoleh dari dokumen laporan keuangan serta arsip-arsip yang dimiliki BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Selatan atau data-

data yang diperoleh dari lembaga lain yang berkaitan dengan penelitian yang penulis teliti.

D. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini sebagai alat pendukung pembuktian jawaban penelitian. Teknik pengumpulam data yang diperlukan dalam penelitian, peneliti melakukan beberapa cara sebagai berikut:

1. Wawancara

Dapat berarti banyak hal dengan banyak *setting*, sehingga wawancara memiliki banyak difenisi tergantung konteksnya. Menurut Moloeng (2005), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Gorden (dalam Herdiansyah, 2009) mendefinisikan wawancara, “*interviewing is conversation between two people in which one person tries to direct the conversation to obtain information for some spesific purpose*”. Definisi menurut Gorden tersebut dapat diartikan bahwa wawancara merupakan percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu (Herdiansyah, 2012, hal. 118).

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti setiap bahan tertulis atau film yang tidak disiarkan karena adanya permintaan seorang peneliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang dokumen, catatan atau arsip yang dimiliki perusahaan yang ada hubungannya dengan peneliti.

3. Studi Pustaka

Penulis mencari data-data yang relevan dan literatur yang sudah ada sebagai pertimbangan dan pendukung dalam proses menyusun skripsi. Melalui studi pustaka yang dilakukan dengan mengkaji buku-buku literatur, jurnal untuk memperoleh landasan teoritis yang komprehensif tentang pendistribusian dan pengelolaan zakat, infak dan sedekah, serta perkembangan ekonomi umat. Media internet juga digunakan untuk memperoleh informasi (Pratiwi, 2018, hal. 43-44)

E. Teknik Pengolahan Data

Setelah data-data yang diperlukan sudah tergali dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Editing data adalah penelitian kembali data yang telah dikumpulkan dengan menilai apakah data yang dikumpulkan tersebut cukup baik atau relevan untuk diproses atau diolah lebih lanjut. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan editing terhadap data yang diperoleh dari data hasil wawancara dan dokumentasi terkait pendistribusian dana infak pada program ZCD (*zakat community development*) di BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

2. Kategorisasi yaitu penyusunan terhadap data yang dipermudah berdasarkan jenis dan permasalahan sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
3. Verifikasi adalah proses memeriksa data dan informan yang lebih di dapat dari lapangan agar validitas data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian.
4. Kesimpulan adalah langkah terakhir dalam proses pengolahan data. Kesimpulan inilah yang nantinya akan menjadi sebuah data terkait dengan objek penelitian yang di teliti.

F. Analisis Data

Analisis data yaitu mengelompokkan data dengan mempelajari data kemudian memilah data-data yang telah di kumpulkan untuk mencari data-data penting mana yang harus dipelajari, yakni analisis data adalah proses merinci usaha formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema ide itu. Di mana data yang diperoleh dari hasil oservasi, wawancara, dan dokumen dibahas secara mendalam sehingga tergambar antara hubungan yang satu dengan yang lainnya, dengan demikian maka dapat diketahui bagaimana pendistribusian dana infak pada program ZCD (*zakat comunity development*) yang ada di Kab. HSS.

G. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini tersusun secara sistematis di tempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis melakukan penelitian pendahuluan yaitu mengamati dan mempelajari objek yang teliti dan dituangkan dalam bentuk proposal yang berjudul “Pendistribusian Dana Infak, Pada Program ZCD (Zakat Comunity Development) di BAZNAS Kab. Hulu Sungai Selatan Untuk Modal Usaha Pertanian”.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini peneliti langsung kelapangan untuk mengumpulkan data-data tentang pesnelitian dengan pola dan teknik yang telah ditetapkan dalam metode penelitian, yaitu dengan wawancara dan mengamati kegiatan dari pelaksanaan harian di BAZNAS Kab. HSS.

3. Tahapan Pengolahaan

Setelah data-data yang diperlukan sudah tergali dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik editing yakni mengedit data yang dihasilkan dari wawancara, observasi, dokumen, dan mengklasifikasikan data-data tersebut yang kemudian data tersebut akan dideskripsikan.

4. Tahapan Analisis Data

Setelah data diolah langkah selanjutnya yaitu analisis data, di mana data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dibahas secara mendalam sehingga tergambar antara hubungan yang satu dengan yang lainnya.

5. Tahapan Penyusunan Akhir (Penyempurnaan)

Pada tahapan ini penulis melaporkan hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis dengan konsultasi terlebih dahulu kepada dosen pembimbing dengan bukti catatan konsultasi bimbingan skripsi oleh dosen pembimbing.